FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 1 SIOMPU

Alit¹, Surdin²

¹Alumni Pendidikan Geografi Universitas Halu Oleo

²Dosen Pendidikan Geografi Universitas Halu Oleo

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif dapat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Hasil penelitian menggambarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu mencakup faktor Minat dan Bakat Siswa dengan nilai kumulatif 1.78 artinya kategori rendah, faktor motivasi dengan nilai kumulatif sebesar 1.86 atau kategori rendah, faktor pengetahuan dan kemampuan dengan nilai rata-rata kumulatif 1.80 atau kategori rendah, dan faktor lingkungan dan teman dengan nilai rata-rata 1.84 atau kategori rendah, serta faktor pengaruh orang tua dan guru dengan nilai rata-rata 1.94 atau kategori rendah. Kesimpulan penelitian adalah faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Siswa*

THE FACTORS THAT CAUSE LOW STUDENT LEARNING RESULT IN THE SUBJECTS OF GEOGRAPHY OF CLASS X SMA N 1 SIOMPU

Alit¹, Surdin²

¹ Alumni of Geography Education Halu Oleo University

² Lecturer of Geography Education Halu Oleo University

Abstract: The purpose of this research is to know the factors that influence student learning outcomes of low class X on subjects geography SMA N 1 Siompu. The methods used in this research is quantitative methods can be used to examine a particular sample or population, data collection using the instrument of research, data analysis/statistics quantitative in nature. The results illustrate that the factors that influence student learning results on subjects geography SMA N 1 Siompu include factors an interest and aptitude of students with a cumulative value of 1.78 means category is low, the value of motivation factors cumulative of 1.86 or category is low, the knowledge and abilities factors with cumulative average rating 1.80 or category is low, and environmental factors and a friend with an average rating of 1.84 or lower category, as well as factors influence parents and teachers with an average value of 1.94 or low categories. Conclusion of the research was the internal and external factors affecting the results of student learning.

Keywords: *Results Of The Study, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari amanat konstitusi yang diselenggarakan oleh negara kepada seluruh masyarakat Indonesia Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa

belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Dalam dunia pendidikan formal, prestasi belajar dan hasil belajar merupakan hal yang mutlak karena dijadikan suatu alat sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dollard dan Miller dalam Rusyan, dkk (1989), memandang bahwa keefektifan perilaku belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya yaitu adanya motivasi siswa untuk menghendaki sesuatu. Selain itu banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor tersebut adalah faktor eksternal dan factor internal. Dengan mengetahui faktor rendahnya prestasi belajar masing- masing siswa

akan mempermudah mengambil tindakan selanjutnya untuk mengatasi masalah yang dialami siswa.

Kondisi ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Siompu berdasarkan observasi awal peneliti menemukan data bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran geografi masih tergolong belum optimal. Hal ini terlihat dengan angka siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu terdapat 15 siswa yang tidak memenuhi KKM dari 40 jumlah siswa kelas X pada mata pelajaran Geografi. Dimana kelas X IIS 1 ada 9 orang dari 21 siswa dan X IIS 2 ada 6 orang dari 19 siswa. Dari jumlah 40 siswa tersebut kalau dipresentasikan yaitu ada 37,5% siswa yang belum memenuhi nilai KKM, sedangkan yang memenuhi KKM ada 25 siswa atau 62,5 %. Dimana KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran geografi kelas X yang ada di SMA Negeri 1 Siompu adalah 70.

Belajar merupakan kegiatan membaca, menulis, berfikir, dan menghayati serta melakukan perbuatan sebagai latihan untuk mendapatkan pengetahuan. Secara umum orang sering berpandangan bahwa belajar itu hanya menulis dan membaca materi pembelajaran berupa buku, serta latihan-latihan berupa gerakan pendapat lain. Untuk mendapatkan pengertian yang obyektif tentang belajar terutama belajar disekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Menurut Slameto yang mengemukakan bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan sendiri dalam interaksi dalam lingkungan" (Slameto, 2003:5).

Belajar adalah sesuatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung di mana-mana,

misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja. Menurut Gagne (1989:35) hasil belajar merupakan kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.

Secara umum hasil belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai faktor-faktor penyebabnya. Menurut Muhibbin Syah (2010: 132) dalam bukunya "psikologi pendidikan" menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Menurut Djamarah (2005: 68) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah :

1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa berupa Faktor fisiologis terdiri dari :

a) Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Sedangkan Bimo Walgito (1981: 38) Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini

meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya” (2006:32).

b) Bakat

G. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson berpendapat bahwa bakat adalah semacam perasaan dan perhatian, ia merupakan metode pikir kita.

b) Motivasi

A.M. Sardiman (2007: 75) mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.

Oemar Hamalik (2004: 173) menjelaskan motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

Sedangkan menurut Biggs dan Telfer dalam Sugihartono, dkk (2007: 78) menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain: (a) Motivasi instrumental;(b) Motivasi sosial, peserta didik belajar untuk penyelenggaraan tugas;(c) Motivasi berprestasi;(d) Motivasi instrinsik. Motivasi Instrumental merupakan dorongan yang membuat peserta didik belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan peserta didik lebih terlibat dalam tugas. Peserta didik belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, karena peserta didik memiliki motivasi berprestasi, dan peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi instrinsik. Ngilim Purwanto (2003: 72) menyebutkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok:(1) Menggerakkan;(2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku;(3) Menopang dan menjaga tingkah laku”.

c) Pengetahuan dan Kemampuan

Menurut Notoatmodjo (2007) dalam Hamid(2011), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Ali dan Asrori (2014: 7-8), pengetahuan (*knowledge*) adalah kumpulan tentang segala sesuatu yang diketahui dan telah dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki oleh umat manusia adakalanya bersumber dari pengalaman

dan adakalanya dari pikiran. Pengetahuan bersumber dari pengalaman meliputi semua hal yang dialami baik oleh panca indra, bahkan ada pula yang bersumber dari intuisi dan kata hati (conscience), meskipun pengetahuan yang berasal dari kedua macam sumber yang disebutkan terakhir itu sulit untuk dipelajari. Adapun yang bersumber dari pikiran adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses penalaran

Selanjutnya yaitu tentang kemampuan menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Robbins (Sriyanto 2010) kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek. Adapula pendapat lain menurut Akhmat Sudrajat adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki. <http://ian43.wordpress.com>

2) Faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa

- Faktor lingkungan yang terdiri atas :
 - a) Lingkungan belajar yang menyangkut Sarana dan Prasarana pembelajaran

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis

lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh, misalnya: air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, dan kelenjar endoktrin. Secara psikologis, lingkungan adalah semua rangsangan yang diterima sejak terbentuknya seorang janin hingga kematiannya. Secara sosio-kultural, lingkungan adalah serentap rangsangan, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan karya orang lain. Contohnya adalah pergaulan kelompok, latihan, belajar, dan pola hidup keluarga. Edi Warsidi, (2008:2) Ki Hajar Dewantoro, (Abu Ahmadi, 2007:66) membedakan lingkungan pendidikan menjadi tiga, dan yang dikenal dengan Tri Pusat Pendidikan yaitu; keluarga, sekolah, masyarakat.

b) Orang Tua

Suparyanto (Syamsul Nizar 2002: 43) mendefinisikan orang tua sebagai dua individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi dengan lainnya dalam peran menciptakan serta mempertahankan budaya. Sedangkan menurut Abdul Wahib (2015 :3) Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Sehingga orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak.

c) Guru

Menurut Noor Jamaluddin (1978:1) Guru adalah pendidik, yaitu

orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Sedangkan dalam pengertian Hadi Supeno (1995:27), guru adalah seseorang yang karena panggilan jiwanya, sebagian besar waktu, tenaga dan pikirannya digunakan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada orang lain disekolah atau lembaga formal.

Pandangan lain tentang guru juga dikemukakan oleh Suparlan dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Efektif*, mengungkapkan hal yang berbeda tentang pengertian guru. Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siompu pada kelas X dengan pertimbangan bahwa di SMA Negeri 1 Siompu pada kelas X tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi masih tergolong rendah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 April sampai 04 Mei 2018.

Jenis dan metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini lebih difokuskan agar dapat memberikan gambaran sebenarnya dari obyek yang akan diteliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi pada kelas X di SMA Negeri 1 Siompu.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah semua anak kelas X SMA Negeri 1 Siompu yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu X IIS 1 dan XIIS2.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu atau sebagian dari populasi yang melebihi populasi tersebut. Selain itu, menurut Sugiyono 2009, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pada penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai sampel adalah 15 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dan diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan cara penunjukan langsung tujuan dengan proposional yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 metode dalam memperoleh data untuk menjawab

masalah dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari masalah yang digunakan dalam penelitian. Teknik observasi penting dilakukan sebagai penelitian pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian, terutama dalam skripsi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni observasi nonpartisipan. Observasi non partisipan yaitu “observasi dengan cara peneliti mengamati langsung aktifitas siswa tentang prestasinya yang akan diamati tanpa terlibat dalam proses pembelajaran”. Pada penelitian ini, peneliti mengamati aktifitas berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di sekolah SMA Negeri 1 Siompu. Peneliti sebagai pengamat independen.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Artinya, teknik angket ini digunakan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Angket yang dibuat oleh peneliti disebarkan kepada siswa berkaitan dengan pernyataan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi (variabel X) dan hasil belajar mata pelajaran Geografi siswa X SMA Negeri 1 Siompu (variabel Y).

Data kuantitatif diperoleh melalui angket disajikan dalam tabel frekuensi menurut Sugiyono (2012) Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsiran nilai persentase menurut Effendi dan Manning (1991, hlm. 263) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Persentase/Skor

Persentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
51 % - 74 %	Lebih besar dari setengahnya
50 %	Setengahnya
25% - 49 %	Kurang dari setengahnya
1 % - 24 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak ada/tak seorang pun

Sumber: Effendi dan Manning 1991

Untuk menafsirkan identifikasi Faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa 4 bagian yaitu kategori

rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Penilaian kategori sikap

No	Skala Interval	Kategori	Skor
1	1,00-1,99	Rendah	1
2	2,00-2,99	Sedang	2
3	3,00-3,49	Tinggi	3
4	3,50-4,00	Sangat tinggi	4

Sumber: Hamzah, penelitian kuantitatif :2006

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan daftar pernyataan berupa kuisioner kepada responden untuk

mendeskripsikan beberapa variabel dan indikator yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3 Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah Item
Bakat dan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Geografi	Ketertarikan Siswa Mengerjakan Tugas Geografi yang diberikan Guru	1	
	Perasaan Kesenangan Siswa dalam Belajar Geografi	2	
	Sikap Siswa Memperhatikan Guru saat Menjelaskan Mata Pelajaran Geografi	3	
	Minat Siswa yang terhadap Mata Pelajaran Geografi	4	
Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Sikap Siswa tentang adanya Motivasi untuk Mengikuti Pelajaran Geografi	5	
	Sikap Siswa Belajar Serius Pada Mata Pelajaran Geografi karena diujikan secara nasional	6	
	Metode belajar yang menarik membuat Siswa termotivasi untuk belajar geografi	7	
	Tanggapan Responden dalam Hubungannya dengan Pemberian Pujian atau Hadiah dari Guru Mata Pelajaran Geografi Ketika Mendapatkan Nilai Baik	8	
Pengetahuan dan Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Tanggapan Responden dalam merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru pada mata pelajaran Geografi	9	
	Tanggapan cepat memahami materi geografi jika menggunakan konsep yang sederhana	10	
	Tingkat Pemahaman dan Daya Ingat yang Baik untuk Mata Pelajaran Geografi	11	
	Tanggapan Siswa tentang tingkat kesulitan dengan mata pelajaran geografi	12	
Faktor Pengaruh Lingkungan dan Teman Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Tanggapan Responden dalam Meminta Bantuan Teman Saat Kesulitan Belajar Geografi	13	
	Sarana pendukung lingkungan belajar mendukung dalam mata pelajaran geografi	14	

	Tanggapan Responden tentang cepat memahami mata pelajaran geografi apabila berdiskusi dengan teman	15
Pengaruh orang tua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi	Tanggapan Responden tentang Peran Orang Tua yang selalu menyuruh belajar dengan baik	16
	Tanggapan Responden selalu Diberikan Motifasi untuk Belajar dengan Baik	17
	Tanggapan Responden Terhadap Orang Tua Selalu Memenuhi Kebutuhan yang Diperlukan untuk Belajar Geografi	18
	Tanggapan Responden Tentang Guru Menyajikan Pembelajaran Geografi dengan Cara yang menarik	19
	Tanggapan Responden Tentang Guru Selalu Menggunakan Media yang Menarik dalam Pembelajaran Geografi	20
Jumlah		20

Sumber hasil analisis Djamarah, dkk 2005

Dari masing-masing indikator di atas pada indikator pernyataan yang bersifat positif maka dari 4 pilihan jawaban yakni, pilihan selalu (SL) dengan di beri skor 4, pilihan sering (SR) di beri skor 3, pilihan kadang-kadang (KK) di beri skor 2, dan pilihan tidak pernah (TP) di beri skor 1. Sedangkan indikator pernyataan yang bersikap negatif dari 4 pilihan jawaban yakni pilihan Selalu (SL) diberikan skor 1, pilihan Sering diberikan Skor 2 dan pilihan Kadang-Kadang diberikan Skor 3 serta pilihan jawaban Tidak Pernah (TP) diberikan skor 4.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan Mix Metode (Desain Kombinasi. Menurut sugiono 2012: 404) desain kombinasi adalah penggabungan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun analisis data

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis dengan metode kauntitatif dengan mencari persentase angket dari jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 4$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N= Jumlah responden

4= Skor Tertinggi

Indikator Penelitian

Adapun indikator digunakan oleh peneliti untuk membatasi tentang konsep yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup:

1. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa siswi SMA Negeri 1 Siompu pada mata pelajaran geografi mencakup faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri atas:
 - 1) faktor psikologis yang mencakup

- a. Minat dan Bakat
- b. Motivasi
- c. Pengetahuan
- d. Kemampuan siswa
- 2) Faktor lingkungan
 - a. Faktor guru
 - b. Faktor orang tua

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Deskripsi Singkat SMA Negeri 1 Siompu

SMA Negeri 1 Siompu adalah salah satu sekolah menengah atas pertama yang terdapat di Jalan Poros Siompu Desa Batuawu Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. SMA Negeri 1 Siompu sendiri didirikan pada tahun 2004. Dalam perkembangannya sejauh ini SMA Negeri 1 Siompu mendapatkan jenjang akreditasi B.

Deskripsi Guru SMA Negeri 1 Siompu

SMA Negeri 1 Siompu memiliki tenaga pengajar (guru) yang keseluruhannya berjumlah 32 orang guru yang berstatus guru tetap atau PNS dan Guru tidak tetap atau honorer. Dari jumlah tersebut terdiri dari 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Dari jumlah tenaga pengajar tersebut semua

berstatus guru tetap (GT) yang berjumlah 13 orang dan guru tidak tetap (GTT) yang berjumlah 19 orang.

HASIL PENELITIAN

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat kadang tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar.

Faktor-faktor internal yang dimaksud yaitu mencakup minat, bakat, pengetahuan dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup faktor lingkungan, teman, pengaruh orang tua dan pengaruh guru.

Secara kumulatif tentang nilai rata-rata variabel minat dan bakat yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Kumulatif Variabel Minat dan Bakat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA 1 Siompu

No	Indikator Variabel Minat dan Bakat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Nilai Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Ketertarikan Siswa Mengerjakan Tugas Geografi yang diberikan Guru	1.73	Rendah
2.	Perasaan Kesenangan Siswa dalam Belajar Geografi	1.93	
3.	Sikap Siswa Memperhatikan Guru saat Menjelaskan Mata Pelajaran	1.80	
4	Minat Siswa yang terhadap Mata Pelajaran Geografi	1.66	
Total Rata-Rata Kumulatif		1.78	

Sumber: Diolah dari hasil angket 2018

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa minat dan bakat yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan nilai rata-rata kumulatif variabel minat dan bakat maka menunjukan bahwa total nilai rata-rata kumulatif 1.78. Dengan demikian dari hasil penelitian yang ada dalam pernyataan di atas diperoleh skor rata-

rata nilai kumulatif sebesar 1.78. Artinya dari hasil skor rata-rata ini menunjukkan masih rendah terhadap bakat dan minat mempelajari mata pelajaran geografi.

Secara kumulatif tentang nilai rata-rata kumulatif variabel Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Nilai Kumulatif Variabel Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi di SMA 1 Siompu

No	Indikator Variabel Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Nilai Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Sikap Siswa tentang adanya Motivasi untuk Mengikuti Pelajaran Geografi	1.93	Rendah
2.	Sikap Siswa Belajar Serius Pada Mata Pelajaran Geografi karena diujikan secara nasional	1.86	
3.	Metode belajar yang menarik membuat Siswa termotivasi untuk belajar geografi	1.93	
4	Tanggapan Responden dalam Hubunganya dengan Pemberian Pujian atau Hadia dari Guru Mata Pelajaran Geografi Ketika Mendapatkan Nilai Baik	1.73	
Total Rata-Rata Kumulatif		1.86	

Sumber: Diolah dari hasil angket 2018

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan nilai rata-rata kumulatif variabel motivasi maka menunjukan bahwa total nilai rata-rata kumulatif 1.86. Artinya dari hasil penelitian yang ada dalam pernyataan di atas diperoleh skor rata-rata nilai kumulatif sebesar 1.86. Artinya dari hasil

skor rata-rata ini menunjukkan dari 15 orang responden yang diteliti masuk dalam kategori rendah tentang motivasi dalam mempelajari mata pelajaran geografi.

Secara kumulatif tentang nilai rata-rata kumulatif variabel Pengetahuan dan Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Nilai Kumulatif Variabel Pengetahuan dan Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi

No	Indikator Variabel Pengetahuan dan Kemampuan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi	Nilai Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Tanggapan responden dalam merespon setiap pertanyaan yang diajukan guru pada mata pelajaran geografi	1.93	Rendah
2.	tanggapan cepat memahami materi geografi jika menggunakan konsep yang sederhana	1.53	
3.	Tingkat pemahaman dan daya ingat yang baik untuk mata pelajaran geografi	1.93	
4	Tanggapan Siswa tentang tingkat kesulitan dengan mata pelajaran geografi	1.80	
Total Rata-Rata Kumulatif		1.80	

Sumber: Diolah dari hasil angket 2018

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kemampuan siswa berpengaruh terhadap nilai hasil belajar pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan nilai rata-rata kumulatif variabel motivasimaka menunjukan bahwa total nilai rata-rata kumulatif 1.80. Dengan demikian dari hasil penelitian yang ada dalam pernyataan di atas diperoleh skor rata-ratanilai kumulatif sebesar1.80.Artinya

dari hasil skor rata-rata ini menunjukkan dari 15 orang responden yang diteliti masuk pada kategori rendah pada pengetahuan dan kemapuan yang memadai dalam mempelajari mata pelajaran geografi.

Secara kumulatif tentang nilai rata-rata kumulatif variabel Lingkungan dan teman terhadap pelajaran mata pelajaran geografi yang berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Siompu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Kumulatif Variabel Lingkungan dan Teman Terhadap Pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi

No	Indikator Variabel Lingkungan dan Teman berpengaruh Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Geografi	Nilai Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Tanggapan Responden dalam Meminta Bantuan Teman Saat Kesulitan Belajar Geografi	1.86	Rendah
2.	Sarana Pendukung Belajar dalam mata pelajaran geografi	1.73	
3.	Tanggapan Responden tentang cepat Memahami Mata Pelajaran Geografi apabila Berdiskusi dengan Teman	1.93	
Total Rata-Rata Kumulatif		1.84	

Sumber: Diolah dari hasil angket 2018

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kumulatif variabel lingkungan dan teman terhadap pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan nilai rata-rata kumulatif variabel Lingkungan dan teman maka menunjukan bahwa total nilai rata-rata kumulatif 1.84. Dengan demikian dari hasil penelitian yang ada dalam pernyataan di atas diperoleh skor rata-rata nilai kumulatif sebesar 1.84. Artinya dari hasil skor rata-rata ini menunjukkan dari 15 orang responden yang diteliti masuk pada kategori rendah tentang lingkungan dan teman terhadap pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Berdasarkan indikator-indikator diatas pada variabel pengaruh orang tua dan guru yang mencakup tanggapan responden terhadap peran orang tua yang memberikan motivasi kepada anaknya, tanggapan responden yang selalu didorong oleh orang tua untuk belajar, tanggapan responden tentang orang tua yang selalu memenuhi kebutuhan untuk belajar, dan tanggapan responden tentang guru yang selalu menampilkan media belajar yang menarik maka secara kumulatif tentang nilai rata-rata kumulatif variabel pengaruh Orang Tua dan guru Terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Mata Pelajaran Geografi yang di SMA Negeri 1 Siempu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Nilai Kumulatif Variabel Orang Tua dan Guru Terhadap Pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi

No	Indikator Variabel Orang Tua dan Guru berpengaruh Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Geografi	Nilai Rata-Rata Indikator	Kategori
1.	Tanggapan Responden tentang Peran Orang Tua yang Selalu menyuruh belajar dengan baik	2.00	Rendah
2.	Tanggapan Responden selalu Diberikan Motivasi untuk Belajar dengan Baik	1.93	
3.	Tanggapan Responden Terhadap Orang Tua Selalu Memenuhi Kebutuhan yang Diperlukan untuk Belajar Geografi	2.00	
4	Guru menyampaikan mata pelajaran dengan menarik	1.93	
5	Tanggapan Responden Tentang Guru Selalu Menggunakan Media yang Menarik dalam Pembelajaran Geografi	1.86	
Total Rata-Rata Kumulatif		1.94	

Sumber: Diolah dari hasil angket 2018

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kumulatif variabel pengaruh orang tua dan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dengan jumlah responden yang menjawab sebanyak 15 orang. Berdasarkan nilai rata-rata

kumulatif variabel orang tua dan guru maka menunjukan bahwa total nilai rata-rata kumulatif 1.94. Dengan demikian dari hasil penelitian yang ada dalam pernyataan di atas diperoleh skor rata-rata nilai kumulatif sebesar 1.94. Artinya dari hasil skor rata-rata ini menunjukkan dari

15 orang responden yang diteliti masuk pada kategori rendah tentang pengaruh orang tua dan guru terhadap pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

PEMBAHASAN

Dalam hal hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan nilai evaluasi akhir dari proses pembelajaran yang didasarkan pada nilai kriteria ketuntasan minimal maka dapat dilihat tingkat kesuksesan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang tingkat hasil belajar siswa meningkat dan tingkat prestasi siswa yang cukup tinggi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tentu saja dipengaruhi oleh beberapa aspek yang menjadi faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Siompudalam pembahasan ini adalah mencakup faktor internal yang meliputi minat dan bakat siswa.

Minat dan bakat yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang dirangsang oleh ketertarikan siswa dalam mempelajari mata pelajaran geografi dan berupa bakat yang terus berkembang dalam pembelajaran geografi yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dari hasil tanggapan responden mengenai minat dan bakat siswa dalam mempelajari mata pelajaran geografi hanya sebesar berada pada kategori siswa yang memiliki minat dan bakat. Angka tersebut hanya lebih sedikit dari setengahnya siswa yang memiliki minat dan bakat dalam mempelajari mata pelajaran geografi maka sangat berdasar apabila hasil belajar siswa masih sangat rendah pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Siompud.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu motivasi berupa dorongan kepada siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya khususnya pada mata pelajaran geografi. Pada faktor motivasi dari tanggapan responden juga masuk kategori rendah pada siswa yang memiliki motivasi untuk terus meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Selanjutnya faktor yang juga mempengaruhi adalah pengetahuan dan kemampuan siswa yang mana dalam penelitian berada pada kategori rendah tentang siswa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam mempelajari mata pelajaran geografi. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah faktor orang tua dan guru yang dalam tanggapan responden juga masuk kategori rendah.

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa faktor kemampuan dan pengetahuan adalah yang paling besar memberikan pengaruh namun demikian dari faktor-faktor tersebut di atas tidak dapat dipisahkan dan berdiri sendiri akan tetapi merupakan komponen yang saling memberikan pengaruh. Oleh karena itu faktor-faktor di atas harus mampu disinergikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa agar terjadi peningkatan dan dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran geografi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Siompud mencakup faktor Minat dan Bakat Siswa dengan nilai kumulatif 1.78 dengan kategori rendah, faktor motivasi mempengaruhi dengan nilai kumulatif sebesar 1.86 atau dalam kategori rendah, faktor pengetahuan dan

kemampuan dengan nilai rata-rata kumulatif 1.80 atau kateogri rendah, dan faktor lingkungan dan teman dengan nilai rata-rata 1.84 atau kateogri rendah serta faktor pengaruh orang tua dan guru dengan nilai rata-rata 1.94 atau kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi Kelas X SMA Negeri 1 Siompu adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Saran

Adapun saran yang menjadi bagian dari rekomendasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Agar terus melakukan evaluasi dan monitoring serta inovasi tentang metode pembelajaran yang tepat dan terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Siompu

2. Kepada Orang Tua dan Guru

Agar terus memberikan motifasi kepada siswa agar terus meningkatkan minat belajar agar hasil belajar lebih meningkat, selain itu perlu adanya sinergi antara guru dan orang tua terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Siompu.

3. Kepada Akademisi

Agar terus dilakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi di SMA.

Bimo Walgito. 1981 *Pengantar Psikologi Umum*, diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT. Rineka CIPTA.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusyan, A Tabrani dkk. 1989 *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* bandung: CV. Remaja Karya

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kauntitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sadiman, Arif, S.Dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press. Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. 2010, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.